

**MODERNISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK
PESANTREN (Study di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah
Mengori, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

SAIFUL APDILAH
NIM. 2118132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**MODERNISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK
PESANTREN (Study di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah
Mengori, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

SAIFUL APDILAH
NIM. 2118132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saiful Apdilah

NIM : 2118132

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“MODERNISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN (Study di: Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Mengori, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang)”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pemalang, 24 Oktober 2023
Penulis



SAIFUL APDILAH
NIM. 2118132

Nama : Muhammad Mufid, M.Pd.I
Alamat : Ds. Kwayangan, Kec. Kedungwuni,
Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Saiful Apdilah

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : SAIFUL APDILAH
NIM : 2118132
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : MODERNISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PONDOK PESANTREN (STUDY DI PONDOK
PESANTREN AI-MANSHURIYAH MENGORI,
KECAMATAN PEMALANG, KABUPATEN
PEMALANG)

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 November 2023
Dosen Pembimbing,



Muhammad Mufid, M.Pd.I
NIP. 198703162019031005



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Saiful Apdilah
Nim : 2118132
Judul : MODERNISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PONDOK PESANTREN (STUDY DI PONDOK
PESANTREN AL-MANSHURIYAH MENGORI,
KECAMATAN PEMALANG, KABUPATEN
PEMALANG)

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 22 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Aris Nurkhamidi, M. Ag.
NIP. 19740510 200003 1 001

Penguji II

Arditya Prayogi, M. Hum.
NIP. 198709182 092012 1 011

Pekalongan, 25 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أِي = ai	إِي = I>
أ = u	أُو = au	أُو = u>

3. *Ta' Marbutah`*

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

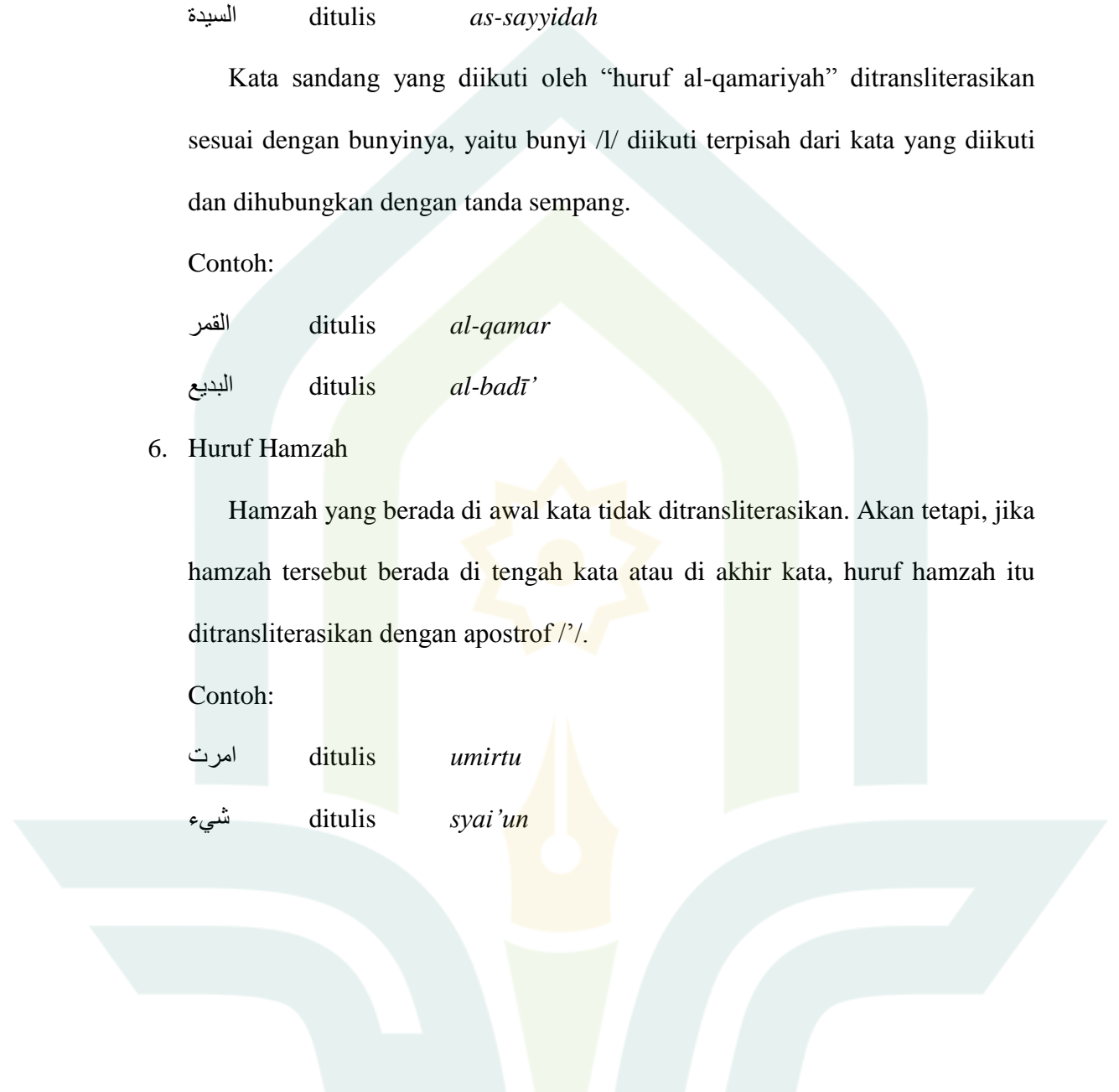
Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas segala karunia yang telah Allah berikan, penulis persembahkan karya skripsi ini untuk:

1. Bapak Karsim dan Ibu Munisah yang saya sayangi dan cintai selaku orang tua penulis yang selama ini telah mendedikasikan secara penuh hidupnya dalam mendidik, membimbing, dan mengajarkan banyak hal kepada penulis.
2. Kakak tercinta, Nasikhu, Abdul Kholik, Nok Hapiyah, Abdul Basik M, Abdul Khamid, Tusri Rahayu, Nofi Fitriyanti, Nuril Iman, Nur Ervan Makhfu, dan juga kepada adikku Mei Listiani yang senantiasa mendo'akan, mendukung, serta selalu memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Almamaterku, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Pekalongan.
4. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang senantiasa mendukung, membantu, dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi mereka dan menjadikan kebbaikannya sebagai amal ibadah, aamiin.

MOTO

"وَلَا تَسْتَوِ الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ، ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ،
عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ."

Dan tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, sehingga orang yang ada rasa permusuhan antara kamu dan dia akan seperti teman yang setia.

(Q.S Al-Fussilat: 34)

ABSTRAK

Apdilah, Saiful. 2023. *Modernisasi Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren (Study di: Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Mengori, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Muhammad Mufid, M.Pd.I

Kata Kunci : Modern, Manajemen, Pendidikan, Pesantren.

Pondok pesantren merupakan wadah pendidikan dan pengembangan keagamaan yang memberikan lingkungan bagi para santri untuk belajar, tinggal, dan mendalami ajaran Islam serta nilai-nilai sosial. Manajemen pendidikan di pondok pesantren merupakan suatu kebutuhan agar dapat mempertahankan eksistensinya dalam persaingan dan modernisasi saat ini, serta sebagai landasan untuk berkembang dimasa yang akan datang. Namun dalam setiap prosesnya pasti terdapat faktor yang mempengaruhi manajemen tersebut, untuk itu pondok pesantren perlu memanfaatkan faktor pendukung untuk mengatasi hambatan-hambatan ini guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menjelaskan bagaimana pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren Al-Manshuriyah Mengori, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang (2) Menjelaskan apasaja faktor pendukung dan penghambat modernisasi manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren Al-Manshuriyah Mengori, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang

Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis lapangan (*Field Research*). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket dengan informan Kepala pondok, Asatid dan Santri. Teknik analisis data yang digunakan model Miles & Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan Manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren Al-Manshuriyah terdiri dari beberapa bidang yang meliputi pelaksanaan manajemen bidang perumusan tujuan, kepengurusan, kepegawaian, kesantrian, kurikulum, sarana dan prasarana, serta keuangan pondok pesantren berdasarkan perkembangan zaman saat ini. Adapun proses manajemen pendidikan Islam terstruktur berdasarkan fungsi-fungsi manajemen, seperti fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. (2) Faktor pendukung modernisasi manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren Al-Manshuriyah diantaranya kualitas guru, kebijakan pemerintah dan kementerian agama, bantuan pemerintah, kerjasam pengurus, semangat tinggi pengurus, kepercayaan orang tua, motivasi santri, dukungan yayasan, kolaborasi dengan alumni, dan dukungan donator. Adapun faktor yang menghambat meliputi sumberdaya manusia kurang mumpuni, sarana dan prasarana yang belum lengkap, minimnya partisipasi santri, dan pengawasan yang lemah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moral maupun materil, sehingga penyusunan skripsi berjudul “MODERNISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN(Study di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Mengori, Kecamatan Pecalang, Kabupaten Pecalang)” dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pecalang.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehudin M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pecalang.
3. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pecalang.
4. Bapak M. Saifudin M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pecalang.
5. Bapak Dr. Ahmad Taufiq, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Dosen Wali yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

6. Bapak Muhammad Mufid, M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak pernah lelah memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
8. Semua pihak pondok pesantren Al-Manshuriyah desa Mengori, kecamatan Pematang, kabupaten Pematang yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama proses penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan, Rizky Amalia, Ainun Mahfud, Salim Rahmatullah dan yang lainnya yang telah menemani penulis dalam menjalani proses penyelesaian skripsi. Semoga Allah membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pematang, 24 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis dan Pendekatan.....	8
2. Sumber Data Penelitian	9
3. Teknik Pengumpulan Data	10
4. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Modernisasi pesantren	15
2. Pengertian, tingkatan dan fungsi Manajemen	26
3. Manajemen pondok Pesantren.....	32
B. Penelitian Yang Relevan	42
C. Kerangka Berfikir.....	46

BAB III HASIL PENELITIAN	47
A. Profil pondok pesantren Al-Manshuriyah Mengori, kecamatan Pemalang, kabupaten Pemalang	47
1. Sejarah berdirinya Pesantren al-Manshuriyah.....	47
2. Letak geografi pesantren al-Manshuriyah	48
3. Profil pesantren al-Manshuriyah	49
4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Manshuriyah	50
5. Tujuan Pondok	50
6. Susunan pengurus pondok pesantren Al-Manshuriyah	51
7. Kewajiban santri pondok pesantren Al-Manshuriyah	52
8. Kegiatan di pondok pesantren Al-manshuriyah	53
9. Jadwal Pembelajaran pondok pesantren Al-Manshuriyah	55
10. Keadaan guru/ustadz tahun ajaran 2022-2023	56
11. Keadaan santri pertahun.....	57
12. Keadaan fasilitas sarana dan prasarana di pondok pesantren Al-Manshuriyah	58
B. Pelaksanaan modernisasi manajemen di pondok pesantren Al-Manshuriyah Mengori, kecamatan Pemalang, kabupaten Pemalang	60
C. Faktor pendukung dan penghambat modernisasi manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren Al-Manshuriyah	110
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	114
A. Analisis Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Mengori, kecamatan Pemalang, kabupaten Pemalang.....	114
BAB V PENUTUP	134
A. KESIMPULAN	134
B. SARAN	136
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kewajiban santri pondok pesantren Al-Manshuriyah	52
Tabel 3. 2 Kegiatan harian.....	53
Tabel 3. 3 Kegiatan mingguan	54
Tabel 3. 4 Kegiatan bulanan.....	54
Tabel 3. 5 Jadwal Kelas Wustho	55
Tabel 3. 6 Jadwal kelas 1 Takhasus	55
Tabel 3. 7 Jadwal kelas 2 Takhasus	55
Tabel 3. 8 Jadwal kelas 3 Takhasus	56
Tabel 3. 9 Keadaan guru/ustadz tahun ajaran 2022-2023.....	56
Tabel 3. 10 Keadaan santri pertahun	57
Tabel 3. 11 Keadaan fasilitas sarana dan prasarana di pondok pesantren Al- Manshuriyah	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1	46
Bagan 3. 1 Susunan Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Manshuriyah.....	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era modernisasi melahirkan perubahan-perubahan yang mempengaruhi banyak sektor kehidupan yang mencakup aspek sosial, ekonomi, dan psikologi manusia. Menjadikan manusia lebih terbuka, memiliki pandangan luas, siap menghadapi perubahan sosial, memiliki ambisi dan rasa ingin tahu, serta berwawasan pendidikan dan pekerjaan yang kuat . Untuk itu, adanya modernisasi menuntut persiapan yang lebih berkembang lagi di seluruh bagian kehidupan.¹ Sumberdaya manusia yang baik dapat dipersiapkan melalui pendidikan, oleh karenanya bidang pendidikan adalah sebuah bagian yang diharapkan, sebagai puncak tertinggi bagi kemajuan suatu bangsa untuk menghadapi tantangan zaman.²

Beriringan dengan itu, mutu lembaga pendidikan menjadi tolak ukur bagi ketertarikan masyarakat untuk memasukkan anaknya dalam lembaga pendidikan tertentu. Sebagian besar masyarakat menginginkan pendidikan yang memiliki mutu yang baik dalam manajemen pengelolaan, pelayanan, sarana prasarananya dan lain sebagainya. Perubahan sikap masyarakat terhadap pendidikan perlu adanya sebuah upaya yang harus dilakukan oleh

¹Ellya Rosana, "Modernisasi Dalam Perspektif Perubahan Sosial", (Lampung: Al-Adyan: *Jurnal Study Lintas Agama*, vol. X, no.1, 2015), hlm, 67.

² F. Asyrofi Yahya, "Problem Manajemen Pesantren, Sekolah, Madrasah: Problem Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output" (Ponorogo: *el-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam Institut Agama Islam Roudlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo*, No. 1, 2015), hlm. 94.

lembaga pendidikan untuk mengembangkan segala bidang keilmuan dan intelektualitas kearah yang lebih baik sesuai dengan adanya modernisasi.

Pesantren sebagai sekolah Islam tradisional dan tertua di Indonesia, juga turut serta terpengaruh dengan adanya perubahan zaman, dan biarpun keberadaannya telah lama ada sejak dahulu kala, pesantren masih eksis keberadaannya dengan segala perkembangannya. *Eksisitensi* pesantren sebagai komponen tata sosial masyarakat muslim dan juga sebagai pendukung sosial budaya orang muslim di tanah air kita, terlebih lagi ketika era kolonial yang terjadi di Indonesia.³ Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman begitu cepat dari segala bidang kehidupan juga fungsi paham keagamaan yang beragam, lembaga pesantren dalam progres pertumbuhan kedepannya sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan pendidikan dan kebutuhan masyarakat. Untuk itu, pesantren diharapkan bisa melakukan penyesuaian-penyesuaian dan perubahan-perubahan yang ada, dengan melestarikan karakter khas pesantren yang klasikal. Sehingga diharapkan pesantren mudah beradaptasi dengan segala perkembangan zaman dan dinamika peradaban masyarakat modern.

Pendidikan di lembaga pesantren terus mengalami perkembangan. Adanya pesantren tidak hanya membantu pemerintah indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa saja, lebih dari itu pesantren merupakan agen pelopor dan inspirator pembangun moral bangsa Indonesia.⁴ Pesantren

³Mahpuddin Noor, *Potret Dunia Pesantren* (Bandung: Humaniora, 2006), hlm. 2.

⁴Muhammad Hasyim, "MODERNISASI PENDIDIKAN PESANTREN DALAM PERSPEKTIF KH. ABDURRAHMAN WAHID" (Malang: *Cendekia Jurnal Studi Keislaman*, No. 2, vol. II, 2016), hlm. 180.

tidak hanya menawarkan pembelajaran ilmu agama saja, pesantren juga memberikan berbagai jenis pendidikan yang formal dengan pembelajaran-pelajaran yang *alternatif*. Banyak juga pesantren yang lebih mengkhususkan tentang ilmu-ilmu tertentu, seperti pesantren yang cenderung mengajarkan ilmu tahfidz al-Qur'an, kitab kuning, ketrampilan, teknologi dan komunikasi. Perkembangan zaman kian maju, dunia kian berkembang, teknologi dan modernisasi makin luas disegala aspek kehidupan. Untuk itu pesantren harus mampu menentukan pilihannya. Apakah pesantren terus menutup diri dari perkembangan zaman, *konservatif*, dan hanya mempertahankan pola pendidikan lama, sehingga perlahan mengalami *stagnasi*, mati dan membeku, ataukah pesantren mulai berfikir untuk melakukan perbaikan dari segala kekurangan yang ada sehingga menciptakan pesantren yang *dinamis, efektif, kreatif* dan *inovatif* dari segala aspek yang diberikan dan dikembangkan.⁵

Adanya pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam di era modernisasi ini tentu selalu berupaya memberikan pola-pola pendidikan yang fungsional. Menjadikan sumber daya manusia yang terampil selain mengajarkan ilmu-ilmu agama, berbagai kegiatan keterampilan dalam bentuk pelatihan yang lebih memperdalam ilmu pengetahuan (umum) dan keterampilan kerja adalah upaya untuk menambah wawasan santri di bidang ilmu sosial, budaya dan ilmu praktis.

Perkembangan model pendidikan di pesantren ini juga didukung dengan perkembangan komponen-komponennya. Jika dulu pesantren hanya terdiri

⁵Mohammad Arief, "Perkembangan Pesantren Diera Teknologi" (Tulungagung: *STAIN Tulungagung* , No. 2, vol. XXVII, 2013), hlm. 315-316.

dari masjid dan asrama, sekarang pesantren memiliki komponen yang memadai, seperti kelas, laboratorium bahasa, dan berbagai sarana prasarana yang canggih lainnya. Dengan tidak meninggalkan tradisi, pesantren terus mengadakan pembaharuan-pembaharuan baik di bidang kelembagaan maupun manajemennya, hal ini seiring dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Oleh karena itu, di era sekarang ini banyak ditemukan model-model pesantren di Indonesia yang nyaris berbeda *design* bangunannya dengan pesantren-pesantren klasik.⁶

Dalam rangka menumbuhkan keterampilan umat Islam seiring berkembangnya zaman juga dilakukan oleh pondok pesantren Al-Manshuriyah Mengori, kecamatan Pemalang, kabupaten Pemalang melalui beberapa upaya. Yang pada mulanya masih bersifat tradisional, infrastruktur dan teknologi terbatas, lebih fokus pada lingkungan internal dan interaksi yang intensif antara santri dan pendidik, cenderung fokus kepada pengembangan spiritual dan pengetahuan keagamaan, menggunakan sistem sistem administrasi manual dan manajemen tradisional, kemudian mengalami modernisasi yang mengacu pada kehidupan masyarakat sekarang, yaitu dengan mengadopsi sistem pendidikan modern tanpa menghilangkan sistem pendidikan klasikal. Penambahan element-element pendidikan seperti ruang kelas, perpustakaan, kantin kejujuran, lab komputer, ruang laboratorium, dan sarana prasarana penunjang lainnya juga dilakukan. Pendidikan di pondok pesantren Al-Manshuriyah tidak hanya mengajarkan tentang pendidikan

⁶ Imam Syafe'I, "PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter" (Lampung : *Jurnal Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung*, Vol. VIII, Mei, 2017) hlm. 91.

diniyah dan ilmu agama saja, tetapi berbagai ilmu umum juga diajarkan, seperti sains, matematika, ekonomi, geografi, dan bahasa, dan lainya juga diajarkan melalui pendidikan formal didalamnya dengan media pembelajaran yang disesuaikan oleh perkembangan teknologi yang ada. Terbukti dengan adanya penggunaan teknologi seperti sistem administrasi terkomputerisasi untuk data santri, keuangan, dan kegiatan pesantren, penggunaan proyektor dalam pembelajaran, pelatihan bahasa asing seperti bahasa Inggris dan bahasa Arab, dilakukan setiap hari dengan bergilir seminggu wajib berbicara bahasa Arab, dan seminggu wajib berbicara bahasa Inggris, dan dikenakan sanksi bagi santri yang ketahuan bicara bahasa daerah. Kemudian keterampilan praktis, seperti mengelas besi, pelatihan berwirausaha santri dengan membuat toko di pondok yang disebut toko An-Nahla, dan pelatihan berkebun dengan melibatkan santri dalam menanam buah mangga sampai kemudian memanennya dan menjualnya. Hal ini dilakukan untuk tetap relevan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan yang semakin kompleks dan beragam di era modernisasi. Dibandingkan dengan pesantren lain yang ada di pemalang yang lebih mengutamakan pendidikan formalnya daripada pendidikan diniyahnya. Jadi, bukan suatu hal yang mengherankan kalau ada santri yang mondok tiga sampai enam tahun tetapi tidak bisa membaca kitab. Tidak jarang juga kita jumpai pesantren yang mengalami kemerosotan yang tajam sebab kurangnya pengelolaan sistem pendidikan yang ada, seperti yang terjadi kepada pondok pesantren Roudhotul Jannah desa Kebondalem kecamatan Pemalang kabupaten Pemalang yang saat ini keberadaannya tidak dikenali masyarakat

lagi. Meskipun tidak semua pesantren seperti demikian, akan tetapi hal-hal tersebut dapat mempengaruhi mutu dan kualitas pesantren. Sehingga sangat susah menjumpai pesantren yang benar-benar produktif dalam mencetak santrinya. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, diharapkan pesantren Al-Manshuriyah dapat memiliki daya saing yang *produktif* dan *kompetitif*.⁷

Berdasarkan hal tersebut tampak jelas upaya yang dilakukan pondok pesantren Al-Manshuriyah dalam melakukan modernisasi manajemen pendidikan Islam untuk mencetak lulusan yang baik dan memiliki wawasan luas, sesuai visi dan misi pondok pesantren Al-Manshuriyah, yaitu membentuk kepribadian santri yang memiliki kecerdasan spiritual, pikiran, emosi, dan sosial yang seimbang berdasarkan keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, dan *Ukhwah Islamiyah* untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dalam kehidupan yang akan datang.⁸ Fenomena inilah yang menjadi dasar penulis untuk melakukan penelitian yang lebih dalam yang tertuang dalam judul skripsi “MODERNISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN (Study kasus: Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Mengori, kecamatan Pemalang, kabupaten Pemalang)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas untuk memudahkan pelaksanaan Penelitian, maka masalah yang akan diteliti oleh peneliti secara operasional yaitu:

⁷Observasi di pondok pesantren Roudhotul Jannah Kebondalem kabupaten Pemalang pada tanggal 1 April 2023.

⁸Observasi di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Mengori Pemalang pada tanggal 15 Desember 2022.

1. Bagaimana manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren al-Manshuriyah Mengori, kecamatan Pemalang, kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat modernisasi manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren al-Manshuriyah Mengori, kecamatan Pemalang, kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan sistem manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren Al-Manshuriyah Mengori, kecamatan Pemalang, kabupaten Pemalang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat modernisasi manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren al-Manshuriyah Mengori, kecamatan Pemalang, kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, dan diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan konsep manajemen pendidikan khususnya pengembangan konsep manajemen pendidikan di lembaga pendidikan pondok pesantren.

2. Kegunaan Praktis

Secara spesifik diharapkan dapat berguna sebagai inspirasi dan bahan pertimbangan bagi pengembangan konsep manajemen di pondok pesantren Al-Manshuriyah Mengori, kecamatan Pernalang, kabupaten Pernalang sebagai jawaban dari tantangan jaman saat ini.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis lapangan (Field Research) maksud penelitian studi lapangan supaya belajar secara serius mengenai latar belakang kondisi saat ini dan interaksi lingkungan baik secara individu, kelompok, lembaga maupun secara masyarakat.⁹ Dengan ini peneliti mengunjungi tempat penelitian, kemudian peneliti melaksanakan pengamatan, dan mengumpulkan informasi dan data yang berkaitan dengan modernisasi di pondok pesantren al-Manshuriyah Mengori Pernalang

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memberikan penjelasan terkait ^{problem} penelitian dengan menganalisis problem yang terjadi secara mendalam.¹⁰ Disini peneliti meneliti langsung tentang

⁹Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 80.

¹⁰Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

gambaran, analisis, dan fakta mengenai manajemen pendidikan di pondok pesantren Al-Manshuriyah Mengori, kecamatan Pemalang, kabupaten Pemalang.

2. Sumber Data Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari cerita para pelaku kejadian atau saksi mata yang pernah mengalami kejadiannya.¹¹ Data akan diambil dari informan yang dianggap mengetahui dan dapat dipercaya untuk menjadi atau sumber data pertama melalui wawancara.¹² Sumber data utama di penelitian ini yaitu; ketua yayasan, kepala pondok pesantren, 3 orang asatid '2 orang pengurus, dan 2 orang santri pondok pesantren Al-Manshuriyah Mengori, kecamatan Pemalang, kabupaten Pemalang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang peneliti tidak peroleh langsung dari subjek. Sumber data berasal dari sumber umumnya berupa referensi yang berkaitan dengan topik penelitian.¹³ Sumber

¹¹Sukardi, *Metodelogi Peneleitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 205.

¹²Eko Putri Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 22.

¹³Albi anggito, & Johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kalitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 77.

informasi bekas penelitian ini adalah literatur, serta data yang terkait si peneliti, serta literatur yang mendukung penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode pengamatan/observasi merupakan instrument penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti.¹⁴ Teknik observasi digunakan untuk mengamati suasana, ditujukan kepada hubungan fungsional dan sosial. Teknik observasi dapat dilakukan melalui tiga tahapan, pertama tahapan deskriptif, pada tahap ini peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihatnya, dirasa dan didengarnya. Semua data direkam, sehingga hasil dari observasi disimpulkan dalam keadaan yang belum rata. Tahap kedua, observasi terfokus, pada tahap ini peneliti melakukan observasi yang dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu, data yang berhubungan dengan manajemen pendidikan di pondok pesantren Al-Manshuriyah mulai di observasi pada tahap ini. Tahap ketiga, observasi terseleksi, peneliti menguraikan fokus yang ditemukan, sehingga datanya lebih terperinci.¹⁵

Mengenai data hasil observasi tentang manajemen pendidikan di pondok pesantren Al-Manshuriyah bisa membuahkan hasil. Problema

¹⁴Abu Ahmadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

¹⁵Ajikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek*, (Bandung: Bineka Cipta, 2010), hlm. 27

tersebut berfokus pada kurangnya pengelolaan sistem pendidikan di pondok pesantren dapat menyebabkan kemunduran bagi pesantren tersebut. Maka dari itu upaya manajemen sistem pendidikan pondok pesantren dengan pola modern yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini bisa mengatasi permasalahan yang ada.

b. Wawancara

Metode interview merupakan metode dalam dialog tatap muka antara pewawancara dan narasumber, pewawancara langsung meliputi objek penelitian dan dirancang terlebih dahulu.¹⁶ Tujuan dari wawancara guna mengumpulkan informasi bukan mengubah atau mempengaruhi pendapat orang yang diwawancarai. Penelitian kali ini dengan melakukan wawancara terhadap ketua yayasan pondok pesantren, kepala pondok pesantren dan 3 orang asatid pesantren, 2 orang kepengurusan pondok pesantren, dan 2 orang santri pondok pesantren.

Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur termasuk dalam in-depth interview. Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat narasumber tentang bagaimana pola manajemen pendidikan pondok pesantren yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

¹⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 371.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan *mengeksplorasi* (menyelidiki), *disposisi* (catatan) mengenai data pribadi *responden*. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai notasi atau karangan subjek mengenai hal-hal yang telah berlalu.¹⁷ Dalam metode dokumentasi data yang dicari adalah data modernisasi manajemen pendidikan di pondok pesantren Al-Manshuriyah Mengori, kecamatan Pematang, kabupaten Pematang.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode sistematis untuk menemukan dan mengubah data yang berasal dari catatan lapangan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat diakses dengan mudah dan temuannya dikomunikasikan kepada orang lain.¹⁸ Analisis data menggabungkan informasi yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumen, kemudian menyusunnya ke dalam kategori, menggambarkan, mengatur, dan mengambil kesimpulan yang mudah diakses. Analisis data juga merupakan upaya untuk menguraikan data yang telah dikumpulkan, diolah dan disimpulkan. Ini adalah bagian terpenting dari penelitian untuk dapat menarik kesimpulan berdasarkan data *faktual*.

Penelitian ini menggunakan metode analisis model Milles dan Hubberman. Metode analisis model Milles dan Hubberman adalah metode

¹⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian...* hlm. 391.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 334.

analisis data peneliti di lapangan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu, peneliti melakukan analisa data dalam berbagai langkah. Setelah mengumpulkan data, peneliti terlebih dahulu harus mereduksi atau menyeleksi data yang disebut dengan data primer. Data tersebut kemudian harus disajikan secara visual (penulis menyajikan data yang terorganisir dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan sebagainya). Langkah terakhir dari analisis data adalah mengembangkan kesimpulan dari data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sejak awal.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh dan penulis mengumpulkan penelitian ini dan akan mengaturnya secara teratur dan sistematis, peneliti telah menyusun secara konsisten sistematika penulisan penelitian ini. Adapun sistematika naskah akan dijelaskan sebagai berikut :

Bab I: Membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

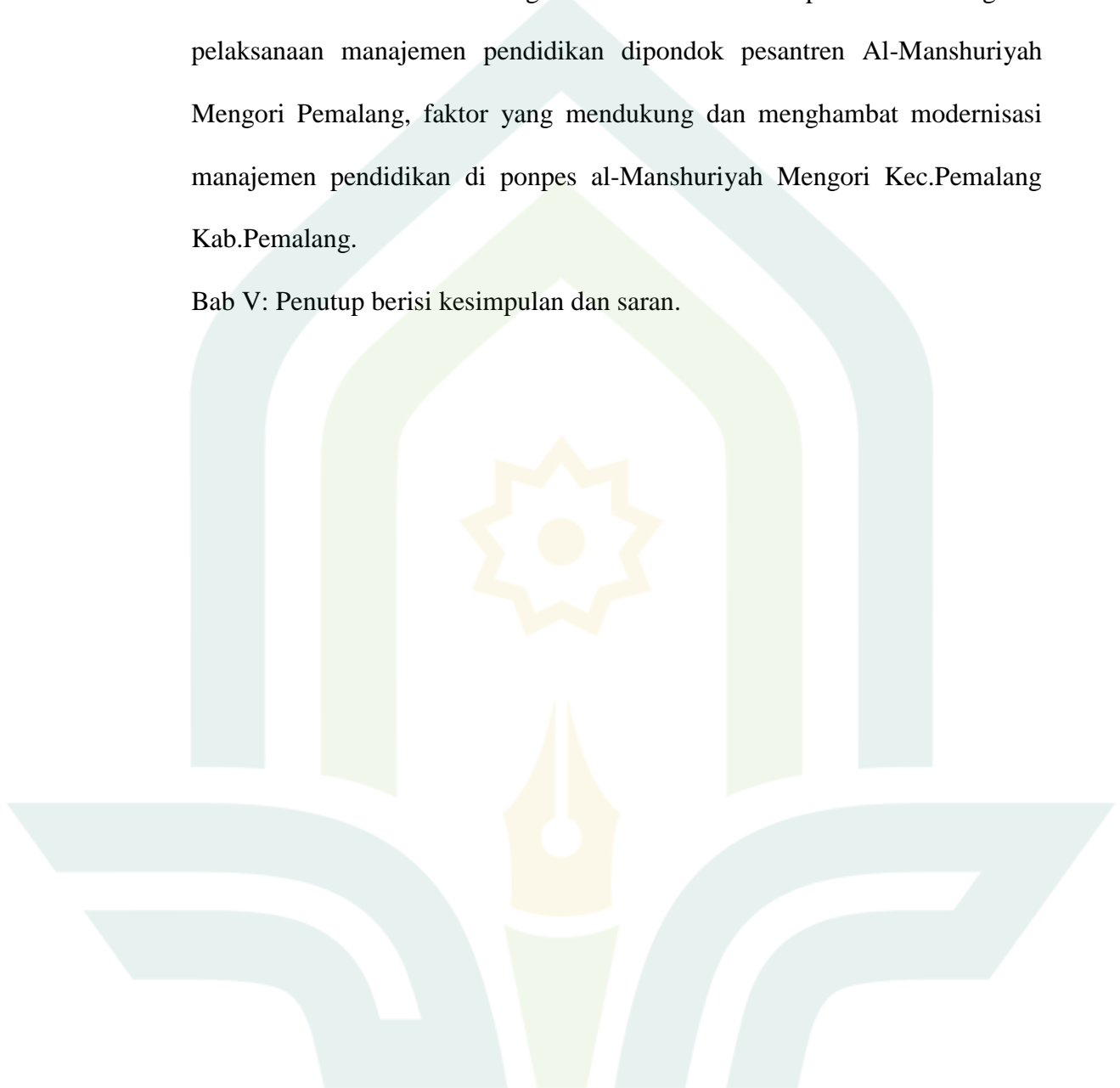
Bab II: Memaparkan tentang landasan teori mengenai modernisasi, pesantren, dan manajemen pendidikan pesantren. Kemudian referensi pada penelitian terdahulu yang relevan dan keraangka berfikir.

Bab III: Bab ini akan membahas tentang profil Pondok Pesantren Al-Manshuriah Mengori Pematang, pelaksanaan manajemen pendidikan dipondok pesantren, kemudian faktor yang mendukung dan menghambat

modernisasi manajemen di pondok pesantren al-Manshuriyah Mengori Pemalang.

Bab IV: Membahas tentang analisis dari hasil penelitian mengenai pelaksanaan manajemen pendidikan dipondok pesantren Al-Manshuriyah Mengori Pemalang, faktor yang mendukung dan menghambat modernisasi manajemen pendidikan di ponpes al-Manshuriyah Mengori Kec.Pemalang Kab.Pemalang.

Bab V: Penutup berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul Modernisasi Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren (Study di: Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Mengori, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang), maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren Al-Manshuriyah Mengori, kecamatan Pemalang, kabupaten Pemalang terdiri dari beberapa bidang manajemen, seperti perumusan tujuan, kepengurusan, kepegawaian, kesarifan, kurikulum, sarana dan prasarana, serta keuangan. Setiap bidang manajemen tampak terstruktur dan berpedoman pada fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

Terdapat upaya kuat untuk mengikuti perkembangan zaman dengan perumusan tujuan pendidikan yang tercantum dalam visi, misi, dan tujuan pendidikan saat ini, menyesuaikan model kepemimpinan berdasarkan perkembangan zaman saat ini yaitu dengan kepemimpinan demokrasi, terdapat fokus pada pengembangan dan pemberian *insentif* kepada pegawai, adanya pendekatan *holistic* dalam pengelolaan kesarifan untuk mendukung pengembangan karakter dan keterampilan santri, pengembangan kurikulum yang mencakup aspek keilmuan modern seperti bahasa Inggris dan teknologi komputer, penyediaan barang dan teknologi

saat ini seperti komputer, proyektor, alat drum band beserta pengeloannya yang teroganisir, dan meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas melalui laporan pertanggungjawaban keuangan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, menandakan kesungguhan pondok pesantren dalam menjaga akuntabilitas.

2. Faktor pendukung modernisasi manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren Al-Manshuriyah Mengori, kecamatan Pemalang, kabupaten Pemalang meliputi kualitas guru, kebijakan pemerintah dan kementerian agama seperti pondok pesantren wajib tertib administrasi, seperti data santri, asatid, dan sarana-prasarana melalui aplikasi *Emis PD pontren*, bantuan pemerintah berupa bantuan BOP dan bantuan pendidikan lainnya yang dapat diajukan melalui aplikasi *Simba PD Pontren*, kerjasama pengurus, semangat tinggi pengurus, kepercayaan orang tua, motivasi santri, dukungan yayasan, kolaborasi dengan alumni, dan dukungan donator. Sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya sumberdaya manusia yang mumpuni, sarana dan prasarana yang belum lengkap, minimnya partisipasi santri, resistensi terhadap perubahan, kurangnya akses terhadap teknologi, ketidak pahaman terhadap konsep modernisasi, faktor budaya dan tradisional menahan perubahan menuju manajemen pendidikan yang lebih lebih modern.dan lemahnya pengawasan.

B. SARAN

1. Bagi Pihak Pondok Pesantren

- a. Pihak pondok pesantren dalam pengawasan terhadap peraturan pondok dan tata tertib pondok lebih diperhatikan lagi, agar kegiatan pondok pesantren dapat berjalan dengan baik.
- b. melakukan sosialisasi terhadap wali santri mengenai tata tertib dan peraturan pondok pesantren, agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap setiap sangki yang diberikan oleh pihak pengurus kepada santri yang melanggar tata tertib dan peraturan pondok pesantren.
- c. ketika merekrut tenaga kependidikan serta kepengurusan harus lebih mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki oleh setiap calon tenaga kependidikan dan pengurus, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan saja. Sehingga yang terpilih nantinya benar-benar kompeten dalam bidangnya.
- d. Koordinasi antara pengurus dan pihak pengelola SMP dan MA lebih diperhatikan lagi, agar tidak terjadi benturan kebijakan antara lembaga pesantren dengan lembaga pendidikan formal, serta untuk menyelaraskan antara program pendidikan pesantren dengan pendidikan formalnya supaya tujuan pendidikan yang diharapkan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

2. Bagi pengurus pondok pesantren

Pengurus diharapkan lebih kompeten dan bertanggung jawab lagi terhadap amanah yang diberikan pondok pesantren pada setiap bidang

yang diurusnya. Menjaga komunikasi antar setiap bidang kepengurusan agar proses kegiatan yang ada dipondok pesantren dapat berjalan dengan baik.

3. Bagi santri

Seorang santri hendaknya belajar dengan giat, tekun, dan semangat lagi, karena pendidikan di pondok pesantren mengharuskan santri memiliki pola pemikiran yang kreatif bagi diri santri. Mampu menaati peraturan dan tata tertib yang ada dipondok pesantren demi kebaikannya, juga harus memiliki akhlakul karimah, dengan menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi orang yang lebih muda.

4. Bagi wali santri

Wali santri hendaknya memahami peraturan yang dibuat oleh pihak pondok pesantren demi kebaikan santri, lebih meningkatkan lagi koordinasi dengan pengurus, sehingga bisa mengetahui perkembangan anaknya, dan wali santri memproteksi anaknya dengan mengalah untuk menjenguk anaknya dipondok pesantren daripada anaknya pulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2013). *metodelogi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anggito, A., & Johan, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kalitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anisa, Citra Ayu.(2021), “Tingkat Manajemen dan Manajer, beserta fungsi-fungsi Manajemen. *Jurnal STAI Ma’had Aly Al-Hikam*, No. 2, vol. 2. Malang.
- Arief, M. (2013). Perkembangan Pesantren diera Teknologi. *STAIN Tulungagung*, XXVII, 315-316.
- Asry, L. (2019, Desember). Modernisasi dalam perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi dan Penyairan Islam*, X, 128.
- Bashoi. (2017). Modernisasi Lembaga Pendidikan Pesantren. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 6, 53.
- Daryanto. (2013), *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasyim, M. (2016). MODERNISASI PENDIDIKAN PESANTREN DALAM PERSPEKTIF KH. ABDURRAHMAN WAHID. *Cendekia Jurnal Studi Keislaman*, 2, 180.
- Heriyudanta, M. (2016, Juni). Modernisasi Pendidikan Pesantren Perspektif Azyumardi Azra. *jurnal kajian pendidikan Islam*, VIII, 147-168.
- Herujito, Yayat M. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ismail, F. (1998). *Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Kritis dan Refleksi Historis*. Yogyakarta.
- Jumhuri, M. A. (2019). Modernisasi Pendidikan Pesantren (Studi Analisis di Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Narmada). *IV*.
- Madjid, N. (1997). *Islam Kemodernan, dan Keindonesiaan*. Bandung.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mu’arif, A. (2015). *Modernisasi Pendidikan Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Tebuireng Jombang)*. Malang.
- Noor, M. (2006). *Potret Dunia Pesantren*. Bandung.
- Nurmadiansyah, M. T. (2016). *Manajemen Pendidikan Psesantren: suatu upaya memajukan tradisi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Rahardjo, D. (1985). *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta: LP3S.
- Rosana, Ellya. (2015). “Modernisasi Dalam Perspektif Perubahan Sosial”, *Jurnal Study Lintas Agama Al-Adyan*, vol. X, no.1. Lampung.
- Shamin, A. (2022) , “Manajemen Kepemimpinan di pondok pesantren karya pembangunan Manado”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Manado
- Septuri. (2020). *MANAJEMEN PONDOK PESANTREN Pengantar Penerapan Fungsi Manajemen*. Bandar Lampung: Pustaka Media.
- Siagian, Sondang P. (2015), *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metodelogi Peneleitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprihatin. (2017). Manajemen Efektifitas Pondok Pesantrean. *Jurnal Al-Ashlah Jambi*, Vol. I, No. 2.
- Suryabrata, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syafe’I, I. (2017, mei). PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung*, 8, 91.
- Umiarso, & Ninik Masruroh. (2011). *Modernisasi Pendidikan Islam*. Jogjakarta.
- Widoyoko, E. P. (2013). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yahya, F. A. (2015). Problem Manajemen Pesantren, Sekolah, Madrasah: Problem Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output. *Jurnal pendidikan Institut Agama Islam Roudlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo*, 94.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Saiful Apdilah
Nim : 2118132
Tempat, tgl/lahir : Pemalang, 10 Oktober 1998
Jenis Kelamin : laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Pedurungan Barat, RT 03, RW 05, kecamatan Taman, kabupaten Pemalang.

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Karsim
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Munisah
Pekerjaan : Dagang
Alamat : Pedurungan Barat, RT 03, RW 05, kecamatan Taman, kabupaten Pemalang.

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 01 Banjaran Lulus Tahun 2010
SMP N 02 Taman Lulus Tahun 2013
MA Al-Manshuriyah Lulus Tahun 2017